



PENINGKATAN PEMAHAMAN KEWARGANEGARAAN MELALUI VIDEO ANIMASI YOUTUBE: STUDI KASUS MI AULIA CENDEKIA PEKANBARU

Aryanto¹, Muhammad Aulia AlHafiz², Fitriani Sundari³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Riau

Jl. Tuanku Tambusai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia 230402190,

Email: aryanto@umri.ac.id, 230402190@student.umri.ac.id, 230402200@student.umri.ac.id

Abstrak

Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara merupakan landasan utama dalam membentuk karakter siswa sejak usia dini. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat sekolah dasar cenderung bersifat teoritis dan kurang mampu menarik minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran media video animasi dari YouTube dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep kewarganegaraan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, dan wawancara. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IV serta satu orang guru PKn di MI Aulia Cendekia Pekanbaru sebagai subjek. Media pembelajaran yang digunakan berupa video animasi dengan tema kepahlawanan dan nilai-nilai kebangsaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi interaktif dapat meningkatkan antusiasme belajar, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta pemahaman mereka terhadap materi PKn dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Hak dan Kewajiban Warga Negara, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Video Animasi YouTube, Pembelajaran Interaktif, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstrac

Understanding the rights and obligations of citizens is a key foundation for character development in students from an early age. However, in practice, Civics Education (PKn) instruction in elementary schools tends to be theoretical and less engaging. This study aims to explain how animated videos from YouTube can be utilized as a tool to enhance students' understanding of the concept of citizenship. The approach used was descriptive qualitative, with data collection techniques through literature review, observation, and interviews. This study involved 30 fourth-grade students and one Civics teacher at MI Aulia Cendekia Pekanbaru. The learning media used were animated videos with themes of heroism and national values. The research findings indicate that the use of interactive animated videos can increase student enthusiasm for learning, increase student engagement in the learning process, and increase their understanding of Civics material in a more enjoyable and relevant way to everyday life.

Kata Kunci : Rights and Obligations of Citizens, Civics Education (PKn), Animated YouTube Videos, Interactive Learning, Madrasah Ibtidaiyah.

1. PENDAHULUAN

Kesadaran akan hak dan tanggung jawab sebagai anggota negara penting ditanamkan sejak pendidikan dasar karena menjadi fondasi pembentukan karakter generasi yang bertanggung jawab dan sadar peran dalam kehidupan bermasyarakat (Alwaroh, 2022). Namun, implementasi pembelajaran PKn di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, terutama pendekatan yang kurang inovatif (Hendika W. P. Amanda, 2022). Metode ceramah dan hafalan yang dominan menjadikan siswa pasif, tanpa keterlibatan emosional dan intelektual yang mendalam, sehingga



pemahaman siswa cenderung dangkal dan terlepas dari konteks kehidupan nyata (Rizky Putri Mas'udah, 2022).

(Setiawati et al., 2024) memfokuskan perhatian pada perlunya menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PKn, yaitu dengan mengaitkan materi dengan pengalaman dan lingkungan sosial siswa. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis dan nilai-nilai kebangsaan. Hal serupa ditegaskan (Shefira et al., 2024) bahwa penanaman nilai kewarganegaraan secara dini dapat membentuk generasi yang tidak hanya patuh hukum, tetapi juga aktif dan bertanggung jawab.

Merespons kondisi tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif dan menyajikan materi secara menarik. Video animasi edukatif dari platform YouTube menjadi salah satu alternatif potensial karena menggabungkan visual, narasi, dan elemen interaktif seperti kuis dan simulasi (Tuti & Ninawati, 2022). Penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas IV dan satu guru di MI Aulia Cendekia Pekanbaru untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan video animasi dari kanal YouTube SayaBisa dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban warga negara, terutama pada materi yang sulit disampaikan melalui metode konvensional seperti ceramah. Diharapkan pendekatan ini mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus aplikatif dalam kehidupan nyata (Apriliani et al., 2021).

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Alasan dipilihnya pendekatan ini adalah karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana siswa mengalami, merespons, dan bersikap terhadap penggunaan video animasi dalam kegiatan belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Data yang dikumpulkan bersifat non-numerik dan dianalisis secara deskriptif melalui proses interpretasi atas hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Agustina et al., 2023). Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan dengan runtut dan objektif tentang bagaimana media video animasi digunakan dalam proses pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap ketertarikan dan tingkat pemahaman siswa. Penelitian ini tidak difokuskan pada pengujian hipotesis maupun membandingkan kelompok, melainkan menyajikan gambaran nyata dari situasi yang sedang berlangsung (Manik et al., 2023). Fokus penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penggunaan video animasi dari YouTube pada ranah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di jenjang kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru.



Penelitian ini menggambarkan bagaimana media audiovisual digunakan di dalam kelas serta dampaknya terhadap keaktifan belajar dan pencapaian pemahaman siswa terhadap materi kewarganegaraan (Lokasari et al., 2024). Studi yang dilakukan oleh (Nurul et al., 2023) menunjukkan bahwa media video dari platform YouTube dapat meningkatkan keterlibatan belajar siswa karena menyajikan materi secara visual dan kontekstual, terutama dalam pembelajaran sosial seperti PKn. Temuan tersebut mendukung pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini karena memungkinkan penggambaran yang utuh terhadap interaksi siswa dengan media pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Aulia Cendekia yang berlokasi di Jl. Buana Komplek Purwodadi Indah, Kota Pekanbaru, Riau. Proses pengumpulan data berlangsung dalam jangka waktu sebulan pada semester genap dalam tahun ajaran 2025/2026 dan mencakup tahapan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 30 peserta didik dari kelas IV dan satu orang guru mata pelajaran PKn yang berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, fokus penelitian diarahkan pada penggunaan media video animasi dari YouTube dalam pembelajaran kewarganegaraan, khususnya yang membahas hak dan kewajiban warga negara.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar untuk mencatat aktivitas guru dan siswa, serta sejauh mana keterlibatan siswa ketika video animasi digunakan dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan guru dan beberapa siswa terpilih guna menggali lebih dalam pengalaman, pendapat, dan tanggapan mereka terhadap penggunaan media video animasi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti visual dan tertulis, seperti rekaman video pembelajaran, foto kegiatan belajar, hasil tugas siswa, serta tanggapan tertulis mereka terhadap isi video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian proses belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas IV MI Aulia Cendekia dilaksanakan dengan pendekatan inovatif melalui penggunaan media video animasi yang diambil dari kanal YouTube SayaBisa. Guru memilih untuk menayangkan video hanya pada materi-materi yang dianggap kompleks dan sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan, seperti materi tentang nilai-nilai kepahlawanan, kewajiban dan hak yang dimiliki warga



negara, termasuk tanggung jawab sosial. Sebelum pemutaran video, guru memberikan pengantar singkat untuk membangun konteks, dan setelah video selesai, dilanjutkan dengan sesi diskusi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap isi video. Penggunaan media ini tidak dilakukan dalam setiap pertemuan, tetapi secara strategis disisipkan pada bagian-bagian penting pembelajaran, sehingga siswa tetap terfokus dan menunjukkan ketertarikan yang tinggi. Tayangan visual yang dinamis dan narasi yang mudah dipahami membantu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa respon siswa, secara umum, sangat antusias terhadap penggunaan video animasi. Mereka tampak antusias, fokus, dan terlibat secara aktif dalam diskusi setelah menonton video. Hal ini menunjukkan bahwa media tersebut mampu membangkitkan minat belajar siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Siswa bahkan mampu mengungkapkan kembali isi video dengan bahasa mereka sendiri, serta mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari. Respons ini mencerminkan prinsip dalam Teori Komunikasi Pendidikan, yang menegaskan bahwa pencapaian hasil belajar sangat bergantung pada metode penyampaian dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Dalam konteks ini, video animasi bukan hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga sarana komunikasi dua arah yang membangun keterlibatan emosional dan kognitif siswa.

Peningkatan pemahaman siswa terlihat signifikan setelah penerapan media video animasi. Sebelum menonton video, hanya sedikit siswa yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan terkait materi secara tepat. Namun setelah pemutaran video dan diskusi bersama guru, sebagian besar siswa mampu menjawab dengan lebih akurat dan runtut. Mereka juga mulai menunjukkan kemampuan dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan peristiwa di lingkungan sekitar mereka. Temuan ini sesuai dengan Teori Multimedia Pembelajaran yang dikemukakan Mayer (Çeken & Taşkın, 2022) yang berpendapat bahwa penyajian materi dengan menggabungkan elemen visual dan verbal mampu memperkuat proses berpikir siswa. Dengan menampilkan gambar, animasi bergerak, suara, dan narasi secara bersamaan, video animasi membantu menjembatani konsep-konsep yang semula abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar.

Meski menunjukkan hasil positif, penerapan media animasi berbasis video dalam kegiatan belajar mengajar juga menghadapi tantangan. Beberapa siswa masih mempersepsikan video sebagai bentuk hiburan semata, bukan sebagai bagian dari proses belajar, sehingga tidak semua siswa menyimak dengan serius. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan dalam



menangkap pesan visual dan alur cerita, yang menyebabkan sebagian siswa kesulitan dalam memahami isi video secara utuh. Kendala ini menekankan pentingnya peran guru memposisikan diri sebagai pembimbing, bukan hanya memutar video, tetapi juga membimbing siswa dalam mengonstruksi makna dari tayangan yang ditampilkan. Konsep ini selaras dengan teori konstruktivisme yang berpendapat bahwa pemahaman siswa terbentuk melalui proses interaksi dan refleksi pribadi, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Guru harus aktif dalam menciptakan pertanyaan pemantik, memberi penjelasan tambahan, dan membuka ruang diskusi agar proses belajar menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini secara menyeluruh menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan relevan antara kerangka teori yang digunakan dengan kenyataan di lapangan. Penggunaan media video animasi terbukti mendukung prinsip-prinsip dalam Teori Komunikasi Pendidikan, Teori Multimedia Pembelajaran, dan Teori Konstruktivisme. Cara guru menyampaikan materi melalui media yang menarik dan interaktif terbukti mempermudah siswa dalam memahami serta memaknai isi pelajaran. Visualisasi dalam video memperjelas konsep-konsep abstrak dan membantu meningkatkan daya serap informasi. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan diskusi setelah menonton video memperlihatkan bahwa proses belajar berlangsung secara dinamis dan partisipatif. Sinergi ketiga teori tersebut memberikan fondasi yang kuat dalam menjelaskan efektivitas penggunaan media video animasi sebagai alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan kontekstual dalam pendidikan kewarganegaraan di tingkat sekolah dasar.

4. PENUTUP

Dari hasil studi yang dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Aulia Cendekia Pekanbaru, kesimpulan yang dapat ditarik menunjukkan bahwa penerapan video animasi sebagai media pembelajaran dari platform YouTube secara efektif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya tentang peran dan tanggung jawab individu dalam kehidupan bernegara. Peningkatan ini tercermin dari perubahan kualitas jawaban siswa sebelum dan sesudah menonton video, di mana mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka. Media video animasi juga berdampak positif terhadap keterlibatan dan minat belajar siswa. Tayangan visual yang menarik membuat siswa lebih antusias, fokus, dan aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, penggunaan media ini tetap memerlukan pendampingan dan pengarahan dari guru agar siswa tidak menganggap video sebagai tontonan hiburan semata. Peran guru menjadi krusial



dalam membantu siswa membangun makna dari informasi yang disampaikan melalui media. Oleh karena itu, penggunaan video animasi tidak perlu dilakukan di setiap pertemuan, melainkan secara strategis pada materi-materi yang bersifat abstrak atau sulit dijelaskan secara verbal. Dalam konteks ini, media visual berfungsi sebagai penguat pembelajaran, bukan sebagai pengganti kehadiran guru.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran di masa mendatang. Guru disarankan untuk memanfaatkan media video animasi secara selektif dan dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi atau tanya jawab, agar siswa tidak hanya menjadi penonton pasif, melainkan terlibat secara reflektif dalam memahami materi. Pihak sekolah dapat mempertimbangkan integrasi media berbasis teknologi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat teoritis seperti PKn, guna meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan jangkauan penelitian ke lingkup yang lebih luas dengan melibatkan lebih dari satu jenjang kelas atau melakukan perbandingan antara media video animasi dengan media pembelajaran lain. Hal ini penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Diaz Sari, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Bapak Aryanto, S.E., M.IT., Ak., yang turut memberikan dukungan dan kontribusi sebagai penulis pendamping dalam publikasi artikel ini. Penghargaan yang tulus juga ditujukan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Aulia Cendekia Pekanbaru, khususnya kepada guru dan siswa kelas IV yang telah meluangkan waktu untuk terlibat dalam proses observasi dan wawancara, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan satu tim, yaitu Muhammad Said Abraar (230402140), Habib Wirman (210402131), dan Muhammad Hafizh (230402080) atas kontribusi aktif, kerja sama yang solid, serta semangat kolaboratif yang menjadi bagian penting dalam keberhasilan penelitian ini.



6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Marlina, L., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., & Jaya, U. B. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa. *Journal Of Civics And Education Studies*, 10(2).
- Alwaroh. (2022). *Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Dengan Model Pakem Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Bumi Jaya. Jurnal Guru Indonesia*, 2(4), 268–291.
- Apriliani, M. A., Maksum, A., Wardhani, P. A., Yuniar, S., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Ppkn Sd Berbasis Powtoon Untuk Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.30659/Pendas.8.2.129-145>
- Çeken, B., & Taşkın, N. (2022). Multimedia Learning Principles In Different Learning Environments: A Systematic Review. In *Smart Learning Environments* (Vol. 9, Issue 1). Springer. <https://doi.org/10.1186/S40561-022-00200-2>
- Hendika W. P. Amanda, K. A. (2022). *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Materi Pengamalan Pancasila Mata Pelajaran Ppkn Tematik 8 Subtema 2 Kelas 3 Di Sdn 2 Suko Kabupaten Sidoarjo*.
- Lokasari, D., Abu Fitroh Firmansyah, Wulan Aulia Azizah, Susilo Tri Widodo, & Ery Isdhianti. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pbl Berbantuan Media Animasi 3d Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 317–330. <https://doi.org/10.37216/Badaa.V5i2.1221>
- Manik, A., Maya, D., Siregar, S., Gaol, L. L., Manurung, R. G., Gajahmanik, S. E., Siagian, L., & Rachman, F. (2023). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Di Smp Negeri 27 Medan. *Pancasila And Civics Education Journal*, 2(3), 33–38. <https://doi.org/10.30596/Jcositte.V1i1.Xxxx>
- Nurul, O. :, Sari, W., & Pendidikan, T. (2023). *Pengembangan Animasi Motion Graphic Materi Mengenal Garuda Pancasila Untuk Kelas 3 Sd Negeri 1 Kadipiro Development Of Motion Graphic Animation About Material Garuda Pancasila For Class 3 Kadipiro State 1 Elementary School*.
- Rizky Putri Mas'udah. (2022). *Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto*.
- Setiawati, I., Mahfuroh, L., & Azha, N. F. (2024). Pentingnya Pembelajaran Pkn Di Sd Untuk Menumbuhkan Kesadaran Berdemokrasi Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*



Dasar, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.V1i3.472>

- Shefira, A., Dewi, N. R., & Octaviani, R. (2024). Inovasi Pembelajaran Pkn Di Era Digital Dengan Pemanfaatan Teknologi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.V1i3.447>
- Tuti, K., & Ninawati, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Pkn Materi Hak Dan Kewajiban Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Journal Of Elementary School (Joes)*, 5(2), 298–304. <https://doi.org/10.31539/joes.V5i2.4303>